

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia tak luput dari peran berbagai macam lembaga keuangan. Salah satu dari lembaga keuangan tersebut yaitu lembaga perbankan. Menurut Undang – Undang nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Dalam kegiatan usahanya bank menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, deposito, dan lain-lain, kemudian dana yang terkumpul dari masyarakat tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Sektor perbankan merupakan salah satu pilar utama dalam industri keuangan yang memiliki peran penting dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu, untuk mewujudkan perbankan yang sehat dan efisien dibutuhkan *Good Corporate Governance* yang baik. *Good Corporate Governance* (GCG) adalah konsep pengelolaan perusahaan dengan baik yang berdasar pada lima prinsip pokok yang lebih sering dikenal dengan istilah TARIF yaitu *Transparency* (Keterbukaan), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Tanggung Jawab), *Independency* (Indepedensi), dan *Fairness* (Kesetaraan/Kewajaran).

Good Corporate Governance (GCG) atau sering dikenal tata kelola perusahaan yang baik telah menjadi isu yang mengemuka di Indonesia sejak krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997-1998. Banyak ahli berpendapat bahwa lemahnya penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu penyebab kesulitan ekonomi yang menyebabkan resesi Indonesia antara tahun 1997 dan 1998.

Masalah utama penyebab krisis moneter pada masa tersebut yaitu rendahnya transparansi sehingga berakibat pada tingginya tingkat kredit macet perbankan. Hal tersebut lah yang mendasari betapa pentingnya penerapan prinsip – prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada perbankan di Indonesia. Hal ini juga didukung dengan dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Bank Pembangunan Daerah di Jawa Barat dan Banten, Tbk. Adalah salah satu bank umum milik Pemerintah Daerah Jawa Barat dan Banten, Indonesia, yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat umum dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut sebagai pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan. Bank BJB sendiri menawarkan berbagai jenis kredit tergantung kebutuhan masyarakat. Salah satu kredit yang paling diminati khususnya pada bank BJB Kantor Cabang Pemerintah Kota Tasikmalaya adalah kredit konsumen, yang mana merupakan kredit bagi calon debitur untuk memenuhi kebutuhan pribadinya. Tentunya dalam pemberian kredit, bank harus hati-hati dan teliti agar tidak salah sasaran sehingga terhindar dari kredit bermasalah.

Berdasarkan telaah beberapa kasus, penyebab terjadinya kasus – kasus perbankan yang menyebabkan kerugian yang besar pada perbankan disebabkan oleh kurangnya pengimplementasian prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Dapat dicontohkan dengan kejadian oknum bank yang melakukan penyaluran kredit kepada calon debitur dengan perlakuan khusus hanya karena statusnya teman/kerabat dekat, yang mana hal tersebut melanggar prinsip *Fairness* (kewajaran/kesetaraan) dan *independency* (kemandirian). Selain itu, kurangnya penerapan prinsip transparansi atau keterbukaan dalam pemberian kredit dapat menyebabkan kredit macet/ bermasalah pada suatu bank. Untuk *Non performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah pada Bank BJB KCP Pemkot Tasikmalaya pada tahun 2021 sebesar 0,09 %. Artinya bank BJB KCP Pemkot Tasikmalaya memiliki tingkat NPL yang terjaga dengan baik pada tahun 2021, mengingat angkanya berada cukup jauh dibawah NPL industri perbankan nasional yang masih berada pada angka 3,35% pada tahun 2021 tersebut. Hal inilah yang menjadi daya tarik penulis untuk menulis penelitian ini, agar dapat melihat dan mengetahui bagaimana bank BJB KCP Pemkot Tasikmalaya dalam menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* pada kegiatan usahanya khususnya dalam pemberian kredit konsumen. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan studi dan identifikasi dengan mengambil judul **“Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Pemberian Kredit Konsumer Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pemkot Tasikmalaya”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Pemberian Kredit Konsumer Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten,Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pemkot Tasikmalaya.
2. Apa hambatan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Pemberian Kredit Konsumer Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten,Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pemkot Tasikmalaya.
3. Bagaimana solusi untuk hambatan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Pemberian Kredit Konsumer Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten,Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pemkot Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis, dengan berdasarkan masalah – masalah yang telah dianalisis diharapkan dapat memberikan jawaban atas rumusan permasalahan diatas, yaitu untuk mengetahui :

1. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Pemberian Kredit Konsumer Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten,Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pemkot Tasikmalaya.

2. Hambatan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Pemberian Kredit Konsumer Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten,Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pemkot Tasikmalaya.
3. Solusi untuk hambatan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Pemberian Kredit Konsumer Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten,Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pemkot Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan dalam bidang manajemen perkreditan. Dalam hal ini khususnya mengenai bagaimana penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Pemberian Kredit Konsumer Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pemkot Tasikmalaya.
2. Aspek Praktis
 - a. Bagi Penulis
Sebagai syarat penyelesaian program studi D-3 Perbankan dan Keuangan Universitas Siliwangi dan juga dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang perbankan.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi dan referensi bagi ilmu pengetahuan mahasiswa, khususnya mahasiswa D-3 Perbankan dan Keuangan.

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan oleh perusahaan untuk bahan masukan dan pertimbangan kedepannya.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu penambah wawasan dan bahan bacaan ilmiah ataupun dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian yang lebih lanjut mengenai penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Pemberian Kredit Konsumtif.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. KCP Pemkot Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Ir. H. Juanda No.88, Panglayungan, Kec. Cipedes, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46151. Waktu penelitian kurang lebih selama satu bulan atau 30 hari kerja yang terhitung dari tanggal 22 Desember 2021 – 1 Februari 2022.

Tabel 1.1
Matriks Waktu Pembuatan Tugas Akhir

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke:																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan outline dan Acc judul																				
2.	Pengumpulan Data Tugas Akhir																				
3.	Pengolahan Data Tugas Akhir																				
4.	Proses bimbingan untuk menyelesaikan Tugas Akhir																				
5.	Sidang Tugas Akhir																				

Sumber : data diolah oleh penulis